

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan, seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis tentang pencarian data. Penelitian yang dilakukan oleh penulis di sini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang di lakukan di sini adalah dengan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian. Misalnya prilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dalam hal ini penulis lewat metode kualitatif ingin menyampaikan fenomena yang terjadi di daerah Wonosari, tentang dekadensi moral remaja yang terjadi, serta upaya yang telah di lakukan oleh ulama dalam mencegah dekadensi moral remaja di daerah tersebut.³⁰

Menurut Lexy J. Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang di kumpulkan bukan merupakan angka-angka. Melainkan data tersebut bersal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.³¹ Sehingga dalam penelitian ini penulis menyampaikan fenomena yang terjadi di daerah tersebut secara merinci dan mendalam.

Sedangkan jenis yang di gunakan penulis dalam penelitian di sini adalah penelitian deskriptif (descriptive Research). Menurut Nurul Zuhriyah,

³⁰ Lexy j. Moleong *Metode Penellitian..*,6.

³¹ *Ibid*, 11.

penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk menyelidiki fakta-fakta, atau kejadian sistematis dan akurat.³²

Penelitian yang di lakukan oleh penulis di sini, sebagai mana dalam judul dan tujuan penelitian di atas, terdapat lima ciri penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
- b. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik.
- c. Tekanan penelitian kualitatif pada proses bukan pada hasil.
- d. Penelitian kualitatif sifatnya induktif.
- e. Penelitian kualitatif menggunakan makna.

Dari 5 ciri diatas dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya. Akan tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami, data dan informasi lapangan ditarik makna, dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif analitik. Tanpa menggunakan statistik, karena lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dan tingkah laku dalam situasi alami.

Oleh karenanya penulis di sini dalam bab empat akan memaparkan hasil atas apa yang di temukan penulis, sesuai dengan keadaan yang ada. Tentang dekadensi moral remaja, faktor-faktor dekadensi moral, upaya yang sudah dilakukan oleh ulama Wonosari dalam mencegah dekadensi moral remaja, dan gambaran umum ulama di daerah tersebut.

³² Nurul zuhriyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta; Bumi Maskara, 2007), 47.

B. Sumber Data Dan Jenis Data.

Sumber data adalah, subyek atau penulis dari mana data itu diperoleh. Untuk mengetahui sumber data, maka harus diketahui dari mana data itu diperoleh. Kalau data itu sudah diketahui, maka data-data tersebut mudah untuk didapatkan. Adapun sumber data dari penelitian sebagaimana yang di tulis dalam buku Lexy J. Moleong. Ada dua sumber data atau jenis data. Yaitu data utama, dan data tertulis. Adapun data-data tersebut di dapat oleh penulis dari;

1. Kelurahan.

Memberikan informasi tentang letak geografis daerah Wonosari, jumlah penduduk, suku penduduk. dan pekerjaan warga, terutama aktivitas remaja di daerah tersebut dalam hal ini penulis di bantu oleh bapak RT setempat dan humas masjid sekitar.

2. Ulama Sekitar Daerah Wonosari

Peran apa saja yang telah dilakukan oleh ulama, dalam mencegah dekadensi moral remaja, dan peranan yang akan dilakukan di kemudian hari.

3. Masyarakat Sekitar

Hal ini masyarakat sekitar dapat menceritakan tentang dampak dekadensi moral remaja, sebab-sebab terjadinya dan dapat memberi sumbangsih solusi terhadap ulama untuk mencegah dekadensi moral.

4. Remaja

Penulis mencari data pada setiap remaja, tentang sebab-sebab dekadensi moral remaja, dan kemauan remaja guna meminimalisir dekadensi moral remaja.

Adapun data tertulis yang bisa di ambil penulis di sini, yaitu : data yang dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya sebagai penunjang dari sumber pertama. data ini berupa dokumen-dokumen, arsip, foto dan video. Seperti keadaan moral, catatan kriminal, data monografi, profil daerah Wonosari, dan lain lain.³³

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai mana berikut :

a. Metode Observasi

Observasi ialah, penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Suharsimi Arikunto mendiskripsikan observasi adalah, pengamatan yang memulai kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan perangsang.

Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data-data yang terkait dengan fokus penelitian dan hasil-hasilnya. Jadi, tujuan

³³ *Ibid*, 157.

penggunaan teknik ini adalah untuk mengamati secara langsung keadaan atau situasi yang ada dalam tempat yang akan diteliti.

Ada beberapa alasan yang mendasari digunakannya teknik observasi adalah :

- a) Teknik observasi ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.³⁴
- b) Teknik observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c) Teknik observasi ini dapat menghilangkan keragu-raguan yang diperoleh tentang data.
- d) Teknik observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah, sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek, atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kualitatif, wawancara bermakna sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data dan sebagai penunjang teknik lain dalam penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian satu Pendekatan Praktek*(Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 274.

Dokumen adalah segala macam bahan yang tertulis. Hasil dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum obyek penelitian.

d. Metode Teknik Pengambilan Sampel.

Dari lokasi penelitian dapat banyak kendala, karena terlalu luasnya daerah Wonosari. Oleh karenanya penulis menambahkan metode purposive Sampling.

Purposive sampling adalah, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang di harapkan peneliti.³⁵

D. Metode Analisa Data.

Salah satu persoalan yang harus dilakukan dalam penelitian, setelah memperoleh data dengan berbagai metode yang digunakan. Adalah menganalisa data.³⁶ Analisa data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori. Analisa data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu setelah meninggalkan lapangan. Menurut Miles dan Hiberman tahap analisa data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Analisa Pengumpulan Data

³⁵ Sugiyono. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&G*, (Bandung; alfabet, 2012), 217.

³⁶ Lexy j. Moleong, *metodologi penelitan...*, 161.

Kegiatan ini dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah pengumpulan data yang dapat dianalisa yaitu meliputi :

1. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sebagaimana yang telah direncanakan ataukah perlu perubahan.
2. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
3. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka pengumpulan data (informasi, situasi, dokumentasi).

b. Reduksi Data .

Reduksi data adalah memilih data-data yang penting dan benar-benar dibutuhkan dan hanya memasukkan data yang memiliki sifat yang obyektif. awal mulanya dengan membuat abstraksi rangkuman tentang inti dan proses serta pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. adapun data-data tersebut yang terkait dengan penelitian ini dan yang mempunyai sifat-sifat obyektif adalah data dokumentasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah, menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Dan semua itu dirancang tidak lain hanya untuk

menggabungkan yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah diraih.

d. Penarikan Kesimpulan.

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari permulaan pengumpulan data. Seorang penganalisis mulai mencari arti pola-pola penjelasan konfigurasi, yang mungkin akhir sebab akibat dan lain-lain. Peneliti yang kompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar.³⁷

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 386.